

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Layanan SEJIWA (Sehat Jiwa) adalah sebuah layanan konseling psikologi umum selama 30 menit yang dapat diakses gratis dengan cara menelepon 119 ekstensi 8. Layanan SEJIWA pertama kali diluncurkan pada tanggal 29 April 2020 atas inisiasi HIMPSI (Himpunan Psikologi Indonesia) yang diakomodasi KSP, KEMENKES, KPPPA, Satgas COVID-19, dan BNPB untuk memberikan layanan Bantuan Psikologi Awal (PFA) yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari stres dan untuk mencegah gangguan kesehatan mental menjadi lebih buruk (Arianti *et al*, 2022). Layanan SEJIWA awalnya memiliki tujuan untuk memberikan layanan psikologi kepada masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19, Namun mengingat isu kesehatan mental tetap digaungkan dan kasus yang memiliki dampak pada kesehatan mental masih bermunculan setelah pandemi, Layanan SEJIWA kini tidak hanya menangani masalah terkait kesehatan mental yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19, melainkan juga menangani masalah kesehatan mental secara umum dan dapat menjadi salah satu pilihan yang dicari saat ingin melakukan konsultasi terkait kesulitan yang sedang dialami oleh masyarakat sebagai permintaan dari Kepala Staf Kepresidenan, Dr. Moeldoko (KSP, 2022).

Masalah terkait kesehatan mental di Indonesia tidak muncul tanpa penyebab. Salah satu alasan yang cukup sering menjadi awal dari gangguan kesehatan mental yaitu *overthinking*. Dalam satu kasus tentang *overthinking*, pada tanggal 22 November 2022 seorang mahasiswi di Jember, Jawa Timur hendak mengakhiri hidupnya karena khawatir berlebih tentang salah satu pekerjaannya dirasa tidak dikerjakan dengan maksimal (Kompas, 2022).

(LATAR BELAKANG DATA UMUR 10-17 TAHUN DIHAPUS) Masalah kesehatan mental tidak pandang umur, pada survei di bulan Mei tahun 2020 yang

dilakukan oleh Universitas Indonesia dan Universitas Padjajaran pada 393 pelajar di Indonesia, didapati bahwa masalah kecemasan menjadi salah satu masalah kesehatan mental yang cenderung dirasakan pada usia 16-24 tahun. Rentang usia tersebut merupakan usia transisi dimana seseorang cenderung menghadapi permasalahan dan juga pengalaman baru dalam kehidupannya. Berdasarkan data yang dimiliki Pusat Informasi Kriminal Nasional (PUSIKNAS) terdapat 971 kasus bunuh diri sepanjang Januari hingga Oktober 2023 di Indonesia. Jumlah kasus ini lebih tinggi ketimbang kasus bunuh diri yang terjadi di tahun 2022 (900 kasus). Masalah kesehatan mental menjadi salah satu penyebab mengapa seseorang melakukan tindakan ekstrim seperti mengakhiri nyawanya sendiri. konsultasi dengan orang terdekat menjadi salah satu cara mengatasi kecemasan ini. Apabila konsultasi tidak dapat dilakukan dengan orang terdekat, konsultasi dapat mulai dilakukan dengan psikolog, salah satunya melalui panggilan dengan Layanan SEJIWA yang ditangani oleh profesional. Layanan SEJIWA masih terus beroperasi hingga kini, namun masyarakat masih tidak sadar akan adanya layanan psikologi umum ini. Walau sudah beroperasi sejak 2020, informasi mengenai Layanan SEJIWA minim ditemukan. Selain itu, kehadiran Layanan SEJIWA belum sepenuhnya diketahui, kebanyakan lebih familiar dengan *platform* konseling psikolog lain yang berbayar.

Dengan masalah sosial yang memiliki dampak besar bagi kesehatan mental masyarakat Indonesia, Layanan SEJIWA yang memberikan layanan konsultasi gratis selama 30 menit dapat menjadi salah satu pilihan untuk masyarakat hubungi kala memerlukan bantuan terkait kesehatan mental. Agar dapat menjangkau masyarakat lebih jauh, diperlukan media promosi yang membuat masyarakat mengenal dan dapat memanfaatkan layanan yang ditawarkan oleh Layanan SEJIWA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis dapat merumuskan bahwa masalah untuk perancangan promosi yaitu sebagai berikut:

Bagaimana perancangan promosi untuk Layanan SEJIWA?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan promosi ini dibatasi dalam:

1.3.1 Demografis

Jenis Kelamin : Pria dan wanita
Usia : 17-25 tahun (usia pemuda menurut WHO)
Tingkat Ekonomi : SES B
Tingkat Pendidikan : SMP / SMA / S1
Pekerjaan : Pelajar, mahasiswa, karyawan

1.3.2 Geografis

Lingkup geografis perancangan promosi ini berada di daerah Jabodetabek.

1.3.3 Psikografis

Perancangan promosi ini ditujukan kepada audiens yang membutuhkan bantuan terkait kesehatan mental dan audiens yang peduli dengan kesehatan mental.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan daripada dilakukannya tugas akhir ini adalah untuk merancang media informasi dalam upaya memberikan informasi mengenai Layanan SEJIWA kepada masyarakat terutama target audiens yang membutuhkan bantuan terkait kesehatan mental lewat telekonseling.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari melakukan tugas akhir berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan di atas yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Manfaat yang didapat penulis dalam melakukan perancangan tugas akhir ini adalah untuk mengasah dan mengimplementasikan kemampuan

desain yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara.

2. Manfaat bagi orang lain

Dengan perancangan tugas akhir ini, diharapkan masyarakat terutama yang membutuhkan konsultasi kesehatan mental mendapatkan kemudahan informasi mengenai Layanan SEJIWA.

3. Manfaat bagi universitas

Perancangan tugas akhir ini kiranya dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara lainnya yang hendak membuat karya ilmiah dengan bentuk media maupun topik yang serupa dengan penulis.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA